

ABSTRAK

Ulfah Masruroh : *Hubungan antara Keterampilan Bermain Melempar dan Menangkap Bola dengan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok A RA Persis 235 Nasrullah Ujungberung Bandung).*

Penelitian ini bertolak pada fenomena yang muncul di kelompok A RA Persis 235 Nasrullah Ujungberung Bandung yakni terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan keterampilan bermain melempar dan menangkap bola dengan kemampuan motorik kasar anak. Dari sebagian anak masih ada yang kurang aktif saat mengikuti pembelajaran motorik kasar, pada saat pembelajaran anak terlihat diam dan jarang bergerak walaupun kondisi fisiknya terlihat sehat, serta gerakan keseimbangan dan koordinasi pada sebagian anak masih belum muncul.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Keterampilan bermain melempar dan menangkap bola di kelompok A RA Persis 235 Nasrullah Bandung; 2) Kemampuan motorik kasar anak usia dini di kelompok A RA Persis 235 Nasrullah Bandung; 3) Hubungan antara keterampilan bermain melempar dan menangkap bola dengan kemampuan motorik kasar anak usia dini di kelompok A RA Persis 235 Nasrullah Bandung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasional. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (responden diambil seluruhnya) yang berjumlah 15 anak. maka akan ditetapkan sebagai responden penelitian. Alat pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teori yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan bermain melempar dan menangkap bola dengan kemampuan motorik kasar. adapun keterampilan bermain melempar dan menangkap bola meliputi keseimbangan, kekuatan, kelincahan, dan ketepatan. Sedangkan untuk kemampuan motorik kasar anak difokuskan pada Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi, melempar sesuatu secara terarah, menangkap sesuatu secara tepat, melakukan gerakan antisipasi, dan memanfaatkan permainan diluar kelas. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi keterampilan bermain melempar dan menangkap bola, semakin tinggi pula kemampuan motorik kasar. Begitupun sebaliknya, semakin rendah keterampilan bermain melempar dan menangkap bola, semakin rendah pula kemampuan motorik kasar anak usia dini.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan bermain melempar dan menangkap bola di kelompok A RA Persis 235 Nasrullah Ujungberung Bandung berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 75. Nilai tersebut berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Sedangkan kemampuan motorik kasar diperoleh nilai rata-rata sebesar 76. Nilai tersebut berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Adapun hubungan antara keterampilan bermain melempar dan menangkap bola dengan kemampuan motorik kasar diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,79. Angka tersebut termasuk kategori kuat/tinggi, karena berada pada interval 0,600-0,799. Hasil uji signifikansi diperoleh harga $t_{hitung} = 4,59 > t_{tabel} = 3,01$, maka dapat diinterpretasikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun besarnya kontribusi keterampilan bermain melempar dan menangkap bola dengan kemampuan motorik kasar sebesar 62%, hal ini menunjukkan bahwa 38% dipengaruhi oleh faktor lain.